

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS
KORUPSI SETYA NOVANTO DI MEDIA
ONLINE KOMPAS.COM**

© Hak cipta milik U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

FERONITA NURAINI
NIM. 11443204218

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

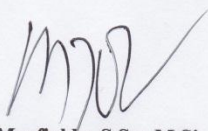
**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS KORUPSI SETYA
NOVANTO DI MEDIA ONLINE KOMPAS.COM**

Disusun Oleh

NAMA : FERONITA NURAINI
NIM : 11443204218


Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 24 April 2019

Pembimbing I



Musfialdy, S.Sos.M.Si
NIP.19721201200003 1 003

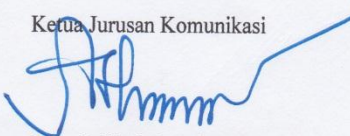
Pembimbing II



Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 197101222007011016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 1996032001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Framing Pemberitaan Kasus Korupsi
Setya Novanto Dimedia Online Kompas.com" yang ditulis oleh:

Nama : Feronita Nuraini

Nim : 11443204218

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah
dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 02 Juli 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juli 2019

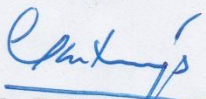


Dr. Nurudin, M.A.

NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

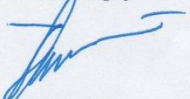
Ketua/ Penguji I



Dr. Toni Hartono, M.Si

NIP. 19780606 200701 1 024

Sekretaris/ Penguji II



Yantos, S.IP, M.Si

NIP. 19710122 200701 1 016

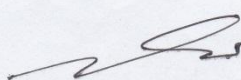
Penguji III



Dr. Elfiandri, M.Si

NIP. 19700312 199703 1 006

Penguji IV



Dewi Sukartik, M.Sc

NIK. 130 311 019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : FERONITA NURAINI

NIM : 11443204218

Judul : "Analisis framing Pemberitaan Kasus Korupsi Setya Novanto
Di Media Online Kompas.com "

Telah diseminarkan pada :

Hari : Kamis

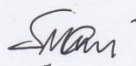
Tanggal : 12 Juli 2018

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 12 Juli 2018

Panitia Seminar Proposal

Penguji



Drs. Suhaimi.D.M.Si
NIP. 195708281979031002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Feronita Nuraini
NIM : 11443204218
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi: analisis framing pemberitaan kasus korupsi setya novanto di media online kompas.com

Adalah benar bahwa skripsi ini hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 24 April 2019



FERONITA NURAINI
NIM. 11443204218

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, April 2019

No : Nota Dinas
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar
Hal : Pengujian Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini :

Nama : Feronita Nuraini
Nim : 11443204218
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul "**Analisis framing kasus korupsi Setya Novanto dimedia online *kompas.com***".

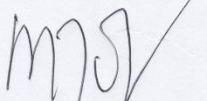
Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang "**Munaqasah**" Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Demikianlah agar dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,

Pembimbing I



MUSFIALDY, S.Sos, M.Si

NIP. 19721201200003 1 003

Pembimbing II



YANTOS, S.IP, M.SI

NIK. 197101222007011016

Nama :
 NIM :

: Feronita Nuraini

: 11443204218

: Analisis Framing Pemberitaan Kasus Korupsi Setya Novanto Di Media Online Kompas.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Media online merupakan situs yang dijadikan sebagai media untuk menyebarkan berita atau informasi. Melalui media online berbagai berita atau informasi dengan cepat dapat disebarkan secara luas, lebih cepat dan lebih terbuka. Dengan hadirnya media online kebutuhan khalayak akan informasi terkini dengan cepat dan tepat dapat terpenuhi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh *Framing* Pemberitaan kasus korupsi Setya Novanto pada media online Kompas.com periode November – April 2018. Penulis memilih periode November – April 2018 dikarenakan pada bulan ini berita kasus Setya Novanto menjadi trending terhangat dan menjadi headline di media online kompas.com. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Analisis framing kualitatif lebih banyak dipakai untuk meneliti dokumen yang berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya untuk memahami budaya dari suatu konteks sosial tertentu. Berdasarkan deskripsi dari hasil penelitian dan pembahasan hasil analisis dari berita kasus korupsi Setya Novanto pada Kompas.com dapat disimpulkan bahwa framing berita terdapat pada berita kedelapan framing terdapat pada pada segi psikologis dan sosiologis yaitu adanya adegan menangis dalam drama Setya Novanto. Namun alasan menangis tidak disebutkan sehingga pembaca harus membaca berita tersebut. Penekanan pada adegan menangis ini bertujuan untuk meminta belas kasihan agar kasusnya dapat di kurangi bahkan dihentikan atas dasar kesehatannya. Aspek memohon terkait dengan sisi psikologi Setya Novanto yang memohon dan aspek sosiologi adalah meminta belas kasihan atas kecelakaan yang menimpanya.

Kata Kunci: Analisis Framing, Kasus Korupsi, dan Media Online

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Feronita Nuraini
Student Reg. No : 11443204218
Title : A Framing Analysis of Setya Novanto Corruption Case News on Kompas.com

Online media is a site that is used as a medium for spreading news or information. Through online media various news or information can quickly be widely disseminated, faster and more transparent. With the presence of online media audiences' needs for the latest information quickly and precisely can be fulfilled. This study aims to know the reporting of Setya Novanto corruption case on Kompas.com online media in the November - April 2018 period. The researcher selects the November - April 2018 period because in these months the news of the Novanto Setya case became the hottest issue and the headline on Kompas.com online media. . The research method used is a descriptive qualitative research method with an inductive approach. Qualitative framing analysis is more widely used to examine documents in the form of text, images, symbols, etc. to understand the culture of a particular social context. This thesis finds that the framing of news is found in the eighth news because it is seen from psychological and sociological aspects, namely the crying scenes in the Setya Novanto drama. Because the reason for crying is not mentioned so the reader must read the news. The emphasis on this crying scene aims to ask for mercy so that the case can be reduced or even stopped on the basis of his health. The aspect of pleading is related to the psychological side of Setya Novanto who begged and the aspect of sociology is to ask for mercy for his case.

Keywords: Framing Analysis, Corruption Cases, and Online Media

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kahadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkah dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS KORUPSI SETYA NOVANTO DI MEDIA ONLINE KOMPAS.COM"** dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Ilmu Komunikasi Program S1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dari segi teknis maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu, penulis menerima dengan terbuka berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H. Suryan A Jamrah, MA, Dr. H. Kusnadi, M.Pd, Drs. H Promadi, MA, Ph, D, selaku wakil Rektor I,II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, Dr. Azni, S.Ag, M.Ag selaku Wakil Dekan I,II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univrsitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibuk Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, selaku Letua Jurusan Komunikasi serta Bapak Yantos, S.Ip, M.Si selaku Sekretasris Jurusan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Musfialdy, S.Sos., M.Si dan Bapak Yantos, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu, tenaga kesempatan dan memberikan pengarahan-pengarahan dan nasehat demi kesempurnaan penulisan skripsi ini
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
8. Kepada pimpinan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau dan Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.
9. karya ini penulis persembahkan untuk ibunda tercinta Nurhayati dan Alm.ayahanda Muhtar Mashudi. Terimakasih untuk semua hal yang rela beliau korbankan demi penulis. Maaf hadiah yang penulis berikan sedikit terlambat. Dan terimakasih untuk seluruh dukungan dan doa restu mu sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini .
10. Buat orang – orang tercinta , orang orang yang berpengaruh besar dalam hidup penulis Anwar Fuudin, Indah Nur Qorih S.HI , Budi Pranoto ST, Mardiah S.Pd dan bungsu kami Aziz Muin Sarwo Edi, terimakasih selalu menjadi rumah terhangat untuk pulang, terimakasih tak terhingga untuk segala bentuk dukungan kalian sampai penulis bisa menjadi seperti saat ini. Serta calon - calon penerus generasi bani El-Mash Muhammad Hamid Habibi dan Muhammad Ilham Abimana yang selalu memberi warna dalam hidup penulis.
11. Buat temen – temen seperjuangan yang sudah seperti keluarga penulis sendiri temen dari mulai masih dapat julukan maba sampai sekarang ,terimakasih unity Ika Febrina S.i.kom, Kori Mardiani S.i.kom ,Rizqi Rkohimah, S.i.kom, Siti Susana ,Wirda Novira S.i.kom ,Fajar Kurnia Ilahi S.i.kom, Hardiyan Alpriandi, Adam Qadim, dan Taufik serta terkhusus untuk ibu kami Sugini dan mbak Astri logasari, S.Pdi terimakasih atas dukungan dan motivasi nya selama ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Buat teman yang rasa saudara juga yang tak pernah berpaling meski penulis cerewetin tiap hari, teman yang suka sebar foto meme aib teman sendiri ANDIA ; Ade Mardian Putra, S.I.kom, Ihsanul Hakim S.i.kom, Hasbullah Tanjung, S.I.kom, Andreansyah, S.I.kom, Rifwa Syahri, S.I.kom, Haris Krisnadi, Zulmahdi, S.I.kom, Nikmatuzzahra, S.I.kom dan Muhammad Rahmat, baihaki nadhir terimakasih sudah menjadi keluarag baru yang tak pernah berhenti memberi suport untuk penulis.
13. Terimakasih tak lupa juga penulis ucapkan kepada squad kkn empang pandan siak Yeni Novia, Silvia Anggraini, Yaro Afni, dan Dwi Yeni serta teman teman yang lain nya yang berjuang bersama sama di desa orang.
14. Terimakasih buat orang-orang yang selalu memberikan dukungan penuh selama penulisan ini, terimakasih teman dari kecil yang selalu sabar ngadepin penulis teman multifungsi buat penulis, teman ribut sekaligus teman berpuisi Gintoro S.PD dan tak lupa terimakasih yang sebesar besarnya kepada Sefrita Zaher S.i.kom orang yang juga berjasa dalam penulisan skripsi penulis dan terimakasih sedalam dalam nya kepada Amek Ali S.i.kom, S.IP orang yang sangat berjasa juga dalam penulisan skripsi ini. Dan buat squad rooftop Sherly Wulandari S.i.kom, Hidaytullah S.i.kom, dan Cahyo Putra calon S.i.kom terimakasih sudah mencintai senja dengan begitu hangat.
15. Terimakasih tak terhingga juga kepada ummi fadhline albar dan ummi arifa albar untuk setiap dukungan dan motivasi nya kepada penulis.
16. Seluruh teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2014, kelas Ilkom G, dan khususnya keluarga besar Jurnalistik A, kelas yang selalu ribut tidak pernah tepat waktu dan suka bikin aturan sendiri dalam kelas, kelas yang minim sekali perempuan. terimakasih karena selalu memberi dukungan dan arahan kepada penulis yang telah membantu dan memberi motivasi serta menjadi keluarga kedua penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
17. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis bernilai ibadah dan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Pekanbaru, Desember 2019
Penulis,

FERONITA NURAINI
NIM. 11443204218

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Ruang Lingkup Kajian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Batasan Masalah	6
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
G. Sistematika Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
B. Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Validitas Data	26
F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Kompas.com	28
B. Metodologi Verifikasi	29
C. Fact-checker Kompas.com	31
D. Pendanaan Kompas.com	31

E. Timeline Perjalanan Kompas.com dalam linimasa	33
F. Awards Berbagai penghargaan yang diterima Kompas.com dari masa ke masa	33
G. Produk yang ada di Kompas.com untuk para partner Kompas.com.....	35

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	83

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	98
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 :	Struktur Framning	14
Tabel 5.1 :	Daftar Berita Kompas.com	37
Tabel 5.2 :	Analisis Berita Tanggal 16 November 2017	38
Tabel 5.3 :	Analisis Berita Tanggal 26 November 2017	42
Tabel 5.4 :	Analisis Berita Tanggal 1 Desember 2017	46
Tabel 5.5 :	Analisis Berita Tanggal 4 Desember 2017	49
Tabel 5.6 :	Analisis Berita Tanggal 17 Januari 2018.....	51
Tabel 5.7 :	Analisis Berita Tanggal 22 Januari 2018.....	54
Tabel 5.8 :	Analisis Berita Tanggal 8 Maret 2018.....	58
Tabel 5.9 :	Analisis Berita Tanggal 22 Maret 2018.....	62
Tabel 5.10 :	Analisis Berita Tanggal 26 Maret 2018.....	65
Tabel 5.11 :	Analisis Berita Tanggal 13 April 2018.....	71
Tabel 5.12 :	Analisis Berita Tanggal 24 April 2018.....	75
Tabel 5.13 :	Analisis Berita Tanggal 30 April 2018.....	78

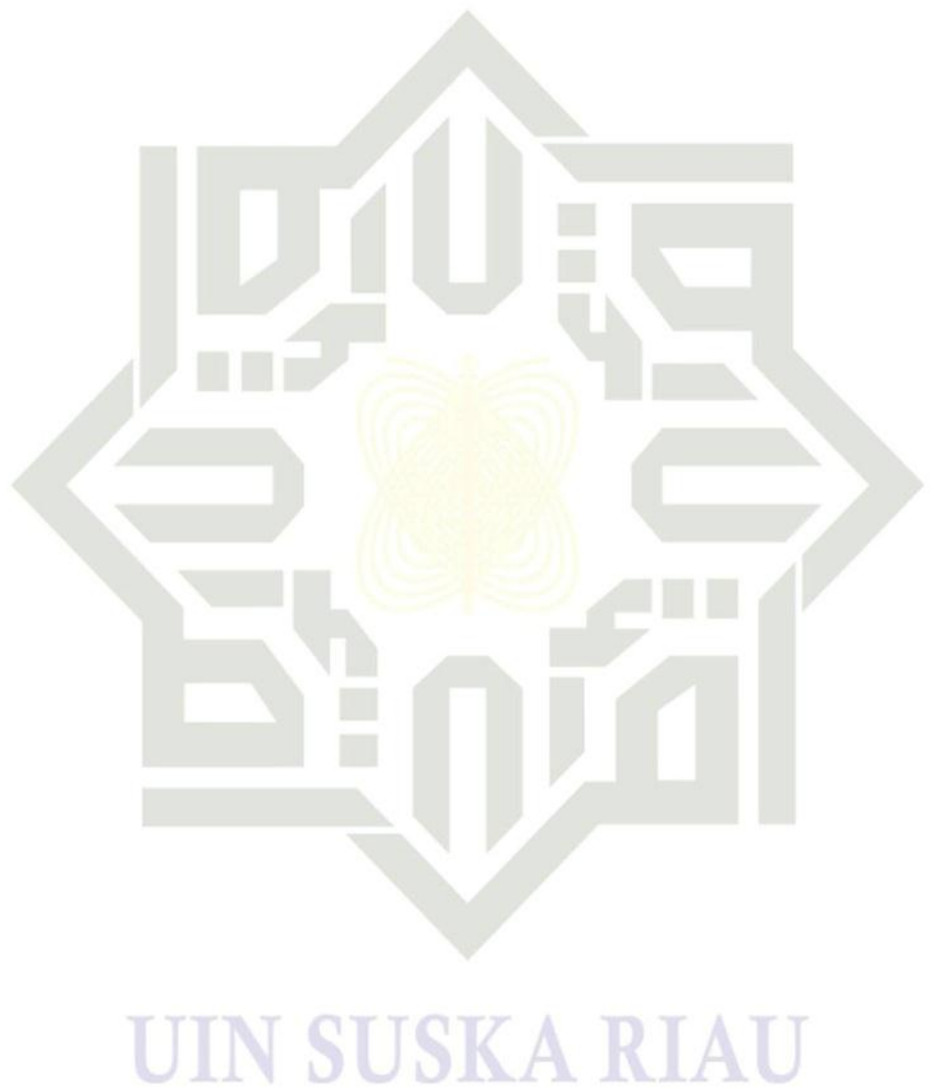
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 :	Analisis Framing Berita Kasus Berita Kasus Setya Novanto	23
--------------	--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 2:	Kuesioner Penelitian
Lampiran 3:	Rekapitulasi Data Kuesioner Penelitian
Lampiran 4:	Uji Validitas Variabel Komunikasi Interpersonal (X)
Lampiran 5 :	Uji Validitas Variabel Keberhasilan Rehabilitasi (Y)
Lampiran 6 :	Uji Reliabilitas Variabel Komunikasi Interpersonal (X)
Lampiran 7 :	Uji Reliabilitas Variabel Keberhasilan Rehabilitasi (Y)
Lampiran 8 :	Uji Korelasi Variabel Komunikasi Interpersonal (X) Terhadap Variabel Keberhasilan Rehabilitasi (Y)
Lampiran 9 :	Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel Komunikasi Interpersonal (X) Terhadap Keberhasilan Rehabilitasi (Y)
Lampiran 10 :	Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel Arus Pesan Dua arah (X_1) Terhadap Keberhasilan Rehabilitasi (Y)
Lampiran 11 :	Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel Suasana Non Formal (X_2) Terhadap Keberhasilan Rehabilitasi (Y)
Lampiran 12:	Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel Umpan Balik (X_3) Terhadap Keberhasilan Rehabilitasi (Y)
Lampiran 13 :	Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel Jarak Peserta Komunikasi (X_4) Terhadap Keberhasilan Rehabilitasi (Y)
Lampiran 14:	Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel Tanggapan Spontan dan Simultan (X_5) Terhadap Keberhasilan Rehabilitasi (Y)
Lampiran 15 :	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 16 :	Halaman Persetujuan Pembimbing
Lampiran 17 :	Halaman Pengesahan Pembimbing
Lampiran 18 :	Halaman Pernyataan Orisinalitas
Lampiran 19 :	Halaman Nota Dinas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kehadiran media massa dalam tatanan masyarakat modern sudah pasti tidak dapat dipungkiri. Meminjam konsep dari *global village* dari Marshall McLuhan, Seluruh dunia kini ibarat menjadi dunia yang besar. Dan hal itu terjadi karena kehadiran media massa sehingga batas jarak dan waktu menjadi semakin memudar. Media massa bukan lagi dimaknai sebagai komunikator yang berkuasa penuh didalam menanamkan pesan – pesan simboliknya didalam benak khalayak.¹

Kegiatan Media massa yang dilakukan oleh manusia adalah komunikasi massa, komunikasi massa dapat diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Secara sederhana, komunikasi massa adalah komunikasi melalui media masa yakni surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film.²

Kebutuhan masyarakat akan informasi semakin tinggi, dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan hal tersebut seluruh surat kabar kini juga menyediakan informasi yang dikemas melalui media online atau internet. Di Indonesia sendiri keberadaan internet dimulai ketika tokoh – tokoh seperti : RMS Ibrahim, Suryono Adisoemarto, M.Ihsan, R.Soebiakto, Firman Siregar, Adi indrayanto, Dan Onno W Purbo yang membangun jaringan internet dari tahun 1992 – 1994. Internet sendiri merupakan suatu *network* (jaringan) yang menghubungkan setiap komputer yang ada dan membentuk suatu komunitas maya yang dikenal sebagai *global village* (desa global).³

¹ Dr.Heri Budianto, *ilmu komunikasi sekarang dan tantangan masa depan* (jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri)

² Jalaludin rakhmat, *psikologi Komunikasi* , (Bandung : PT Reinaja Rosdakarya. 1993)

³ Drs.Mohammad shoelhi *Komunikasi internasional* (Bandung :Simbiosis Rekatama Media 2008) Hlm 75

Berkembangnya teknologi dan informasi media massa saat ini semakin memberikan fleksibilitas akses kepada publik. Media massa yang semula tertuju kepada cetak beralih pada media elektronik dan kini ramai oleh media online. Media online merupakan situs yang dijadikan sebagai media untuk menyebarkan berita atau informasi. Melalui media online berbagai berita atau informasi dengan cepat dapat disebarkan secara luas, lebih cepat dan lebih terbuka. Dengan hadirnya media online kebutuhan khalayak akan informasi terkini dengan cepat dan tepat dapat terpenuhi.

Sebuah teks, kata Aart van Zoest, tak pernah lepas dari ideologi dan memiliki kemampuan untuk memanipulasi pembaca ke arah suatu ideologi. Menurut Eriyanto, teks, percakapan, dan lainnya adalah bentuk dari praktek ideologi atau pencerminan ideologi tertentu.⁴

Satu hal yang tidak bisa dipungkiri, pemberitaan memegang peranan penting dalam mewarnai pola hidup dan pola pikir masyarakat. Pemberitaan yang positif, akurat, dan bermanfaat bisa menjadi titik tolak perubahan mental ke arah yang positif serta menjadi sarana terpenuhinya kebutuhan masyarakat, baik yang bersifat spiritual maupun material. Akan tetapi, pemberitaan bisa juga dijadikan sebagai sarana untuk meruntuhkan pokok – pokok agama dan menjadi alat untuk meretakkan sendi – sendi pergaulan di tengah – tengah masyarakat apabila yang disuguhkan adalah info yang tidak akurat, penuh ke dustaan, dan penyimpangan.

Seperti Setya Novanto yang kembali menjadi bahan pemberitaan karena perbuatannya yang melanggar hukum saat masih menjabat sebagai Ketua DPR. Setelah banyaknya kasus yang menyeret nama nya kini Publik kembali dikejutkan dengan pemberitaan Setya Novanto tentang kasus korupsi e – KTP .

Setahun menjalani sebagai ketua DPR, ia dilaporkan kasus "Papa Minta Saham" Freeport ke MKD DPR. Ia pun akhirnya mengundurkan diri dari jabatan ketua dan digantikan oleh Ade Komarudin. Keduanya dari Fraksi

⁴ Alex Sobur, Analisis teks media : *suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partai Golkar (FPG). Setya Novanto sendiri diberi jabatan Ketua FPG periode 2015-2019. Karier politiknya tak berhenti, pada Munaslub Golkar di Bali, ia terpilih menjadi Ketua Umum DPP Golkar periode 2016-2019.

Setahun berselang setelah pengunduran dirinya, ia kembali menjadi orang nomor satu DPR. Namanya diajukan kembali oleh Fraksi Golkar karena kasus "Papa Minta Saham" terbukti cacat hukum menurut Mahkamah Konstitusi. Ia pun dilantik menjadi ketua DPR RI 2016-2019. Meski sudah menjadi ketua Golkar dan DPR, kasus hukum tetap mengintainya. seperti Kasus korupsi E-KTP yang menyeret Novanto ke rumah tahanan KPK.⁵

Selama proses persidangan sebagai terdakwa Kasus Setya Novanto menjadi perhatian menarik bagi media massa untuk membahasnya, termasuk media online kompas.com. kasus ini menjadi perhatian publik karena kasus tersebut merupakan isu besar yang menyangkut nama ketua DPRD RI dan politisi partai besar yakni Golongan karya (Golkar).

Landasan penulis memilih media online kompas.com sebagai objek penelitian ini adalah karena kompas.com merupakan portal web ke 10 sebagai situs paling populer, dan memiliki jumlah pengunjung yang tetap tinggi perhari kompas dikunjungi 1,773,651 kali dengan jumlah halaman yang diakses mencapai 2,837.842 halaman.⁶ Karena itu penulis ingin tahu, sebagai media terbesar di Indonesia bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Penulis menganalisa pemberitaan mengenai dugaan kasus korupsi yang dilakukan mantan ketua DPRD RI Setya Novanto di media online kompas.com dengan menggunakan analisis framing, framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.⁷

Penulis menganalisa pemberitaan kasus korupsi Setya Novanto di media online Kompas.com dengan menggunakan analisis *framing*. *Framing*

⁵ <https://www.viva.co.id/siapa/read/78-setya-novanto> Diakses tanggal 25 juni 2018 pukul 23.56 WIB

⁶ <http://id.search.yahoo.com/yhs/mobile/search?hspart=airfind&hsimp=yhsm-coolpad&p=jumlah%20pengunjung%20situs%20media%20online%20indonesia> diakses pada tanggal 31 juli 2018 pukul 20.00 WIB

⁷ *Ibid.h. 162*

adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut. Karenanya, berita menjadi manipulative dan bertujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai sesuatu yang legitimate, objektif, ilmiah, wajar, atau tak terelakkan.⁸

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik meneliti masalah ini kedalam bentuk proposal dengan mengangkat judul penelitian ini “ ***Analisis Framing Pemberitaan Kasus Korupsi Setya Novanto Di Media Online Kompas.com*** “

B. Penegasan Istilah

1. Analisis Framing

Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut.⁹

2. Berita

Berita adalah hasil akhir dari proses kompleks dengan menyortir (memilah-milah) dan menentukan peristiwa dan tema-tema tertentu dalam satu kategori tertentu. Seperti apa yang dikatakan MacDougall, setiap hari ada jutaan peristiwa di dunia ini, dan semuanya secara potensial dapat menjadi berita. Peristiwa-peristiwa itu tidak serta merta menjadi berita karena Batasan yang disediakan dan dihitung, mana berita dan mana bukan berita. Berita, karenanya, peristiwa yang telah ditentukan sebagai berita, bukan peristiwa itu sendiri.¹⁰

⁸ Alex Sobur, Op. Cit. hlm. 162

⁹ Alex Sobur, loc. Cit. Hlm. 163

¹⁰ Eriyanto, op. cit. hlm 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. © Korupsi

Menurut Fockoma Andreae kata korupsi berasal dari bahasa latin Coruptio atau Corruptus (Webster Student Dictionary 1960). Selanjutnya disebutkan bahwa corruptio itu berasal pula dari kata asal corrumpere, suatu kata lain yang lebih tua. Arti harfiah dari kata itu ialah kebusukan, keburukan, kejahatan, ketidakjujuran, dapat disuap, tidak bermoral, penyimpangan dari kesucian, kata – kata atau ucapan yang menghina atau mefitnah. Dengan penegrtian korupsi secara harfiah itu dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa sesungguhnya korupsi itu sebagai suatu istilah yang sangat luas artinya. Seperti disimpulkan dalam Encyclopedia americana, korupsi itu merupakan suatu hal yang buruk dengan berbagai macam ragam artinya,bervariasi menurut waktu, tempat, dan bangsa. Sekarang diindonesia jika orang berbicara mengenai korupsi, pasti yang dipikirkan hanya perbuatan jahat menyangkut keuangan negara dan suap. Pendekatan yang dilakukan terhadap masalah korupsi beracam ragamnya dan artinya tetap sesuai walaupun kita mendakti masalah itu.¹¹

4. Media online

Pengertian Media Online dibagi menjadi dua pengertian yaitu secara umum dan khusus. Pengertian Media Online secara umum yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online.

5. Kompas.com

Kompas.com adalah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. Kompas.com merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, Kompas.com hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Meskipun begitu,

¹¹ Andi hamzah, pemberantasan korupsi melalui hukum pidana Nasional dan internasional,ed.revisi- cet.7. (jakarta: Rajawali pers,2015) hlmn 4

Kompas.com merupakan yang terdepan dalam hal berita-berita baru (breaking news).

Ruang Lingkup Kajian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah berita utama di media online Kompas.com tentang kasus korupsi Setya Novanto periode November – April 2018. Kompas.com sebagai Objek Penelitian serta berita utama mengenai kasus korupsi Setya Novanto di Media Kompas.com sebagai Subjek Penelitian.

Identifikasi masalah dalam penulisan pemberitaan pada proses hukum kasus Setya Novanto pada media online Kompas.com masih memiliki kekurangan dalam kepadatan berita seperti 5w + 1h nya kurang lengkap.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mencoba untuk mengungkapkan rumusan masalahnya adalah, bagaimana analisis *Framing* pemberitaan kasus korupsi Setya Novanto pada Media Online Kompas.com periode November - April 2018.

E. Batasan Masalah

Permasalahan ini di batasi pada analisis framing pemberitaan tentang kasus korupsi Setya Novanto di media online Kompas.com.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh *Framing* Pemberitaan kasus korupsi Setya Novanto pada media online Kompas.com periode November – April 2018. Penulis memilih periode November – April 2018 dikarenakan pada bulan ini berita kasus Setya Novanto menjadi trending terhangat dan menjadi headline di media online Kompas.com.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah :

a. Kegunaan Akademis

Memberikan sumbangsih ilmiah dalam studi framing mengenai berita di media online mengenai suatu kasus, yang dalam penelitian ini adalah tentang kasus Korupsi Setya Novanto pada media online Kompas.com. selain itu semoga penelitian ini dapat memepermudah dan membantu peneliti yang lain yang nantinnnya bisa digunakan sebagai pedoman dalam melakukan sebuah penelitian khususnya bagi mahasiswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memecahkan persoalan dalam mengetahui bagaimana posisi media massa khususnya media online dalam menggambarkan suatu kasus, sehingga dapat diketahui adakah hubungan antara media massa dengan kasus tersebut.
- 2) Untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teoretis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, sumber data penelitian, Teknik pengumpulan data, validitas data dan Teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan sejarah perkembangan Kompas.com, sejarah berdirinya Kompas.com

BAB V : LAPORAN PENELITIAN

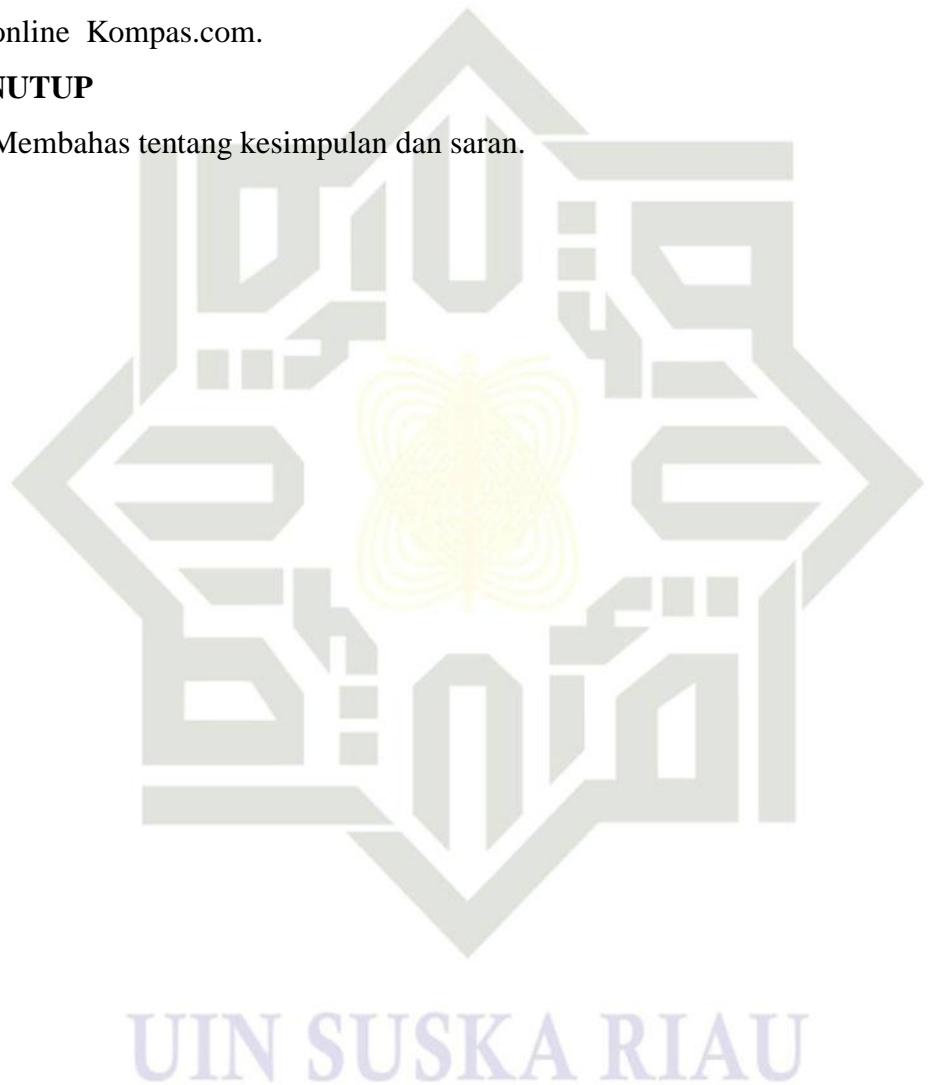
Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan berita hasil temuan peneliti terkait kasus korupsi Setya Novanto di media online Kompas.com.

BAB V : PENUTUP

Membahas tentang kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) teori adalah pendapat yang dikemukakan sebagai keterangan mengenai suatu peristiwa atau kejadian. Teori menurut Richard Wet dan Lynn H, Tunner adalah sebuah sistem konsep yang abstrak dan hubungan-hubungan konsep tersebut yang membantu kita untuk memahami sebuah fenomena.

Setiap teori melihat proses komunikasi dari sudut yang berbeda-beda, dan setiap teori memberikan pengertian-pengertian berdasarkan sudut pandang yang dipilihnya. Tentu saja tidak, tidak semua teori memiliki validitas dan manfaat yang sama. Para penelitian hanya akan memilih teori-teori tertentu yang dinilai lebih bermanfaat dari pada lainnya untuk mendukung proyek tertentu.

1. Teori Kontruksi Sosial

Konstruksi sosial merupakan teori sosiologi kontemporer, dicetuskan oleh Peter L, Berger dan Thomas Luckmann. Teori ini merupakan suatu kajian teoritis dan sistematis mengenai sosiologi pengetahuan (penalaran teoritis yang sistematis), bukan merupakan suatu tinjauan historis mengenai perkembangan disiplin ilmu. Pemikiran Berger dan Lukmann dipengaruhi oleh pemikiran sosiologi lain, seperti Sehutdzian tentang fenomenologi, Weberian tentang makna- makna subjektif, Durkhemian Parsonian tentang struktur, pemikiran Marxian tentang dialektika, serta pemikiran Hrbert Mead tentang interaksi simbolik.

Asal usul teori kontruksi sosial dari filsafat konstruktivisme, yang dimulai dari gagasan-gagasan konstruktif kognitif. Dalam aliran filsafat gagasan konstruktivisme telah muncul sejak Socrates menemukan jiwa dalam tubuh manusia, dan Plato menemukan akal budi. Gagasan tersebut semakin konkret setelah Aristoteles mengenalkan istilah, informasi, relasi, individu, subtansi, materi, esensi, dan sebagainya. Ia mengatakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

manusia adalah makhluk sosial, setiap pernyataan harus dapat dibuktikan kebenarannya, serta kunci pengetahuan adalah fakta ungkapan Aristoteles ? Cogito ergo sum?, yang artinya, saya berfikir karena itu saya ada?, menjadi dasar yang kuat bagi perkembangan gagasan-gagasan konstruktivisme sampai saat ini¹².

Dalam teori ini terkandung pemahaman bahwa kenyataan dibangun secara sosial, serta kenyataan dan pengetahuan merupakan dua istilah kunci untuk memahaminya. Kenyataan adalah suatu kualitas yang terdapat dalam fenomena-fenomena yang diakui memiliki keberadaan (being)-nya sendiri sehingga tidak tergantung kepada kehendak manusia sedangkan pengetahuan adalah kepastian bahwa fenomena -fenomena itu nyata (real) dan memiliki karakteristik yang spesifik¹³

Berger dan Luckmann berpendapat bahwa institusi masyarakat tercipta dan dipertahankan atau diubah melalui tindakan dan interaksi manusai, walaupun masyarakat dan institusi sosisal terlihat nyata secara obyektif, namun pada kenyataanya semua dibentuk dalam defenisi subyektif melalui proses interaksi. Objektivitas dapat terjadi melalui penegasan berulang-ulang yang diberikan oleh orang lain, yang memiliki defenisi subjektif yang sama. Pada tingkat generalitas yang paling tinggi, manusia menciptakan dunia dalam makna simbolis yang universal, yaitu pandangan hidup menyeluruh yang memberi legitimasi dan mengatur bentuk-bentuk sosial, serta memeberi makna pada berbagai bidang kehidupannya.

2. Kontruksi Media Terhadap Realitas

Pada pandangan konstruksionis, media bukanlah sekedar saluran yang bebas, ia menjadi subjek yang mengentruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias, dan pemihakannya. Lewat berbagai instrumen yang dimilikinya, media ikut membentuk realitas yang tersaji dalam

¹² Eriyanto, *Analisis Framing, Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta: LkiS, 2002, hal. 22

¹³ Peter L Berger dan Thomas Luckmann, *Tafsir Social atas Kenyataan*, (jakarta: LP3S, 1990, hal. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemberitaan (Media memilih, realitas mana yang diambil dan yang tidak diambil¹⁴. Media bukan hanya memiliki peristiwa dan menentukan sumber berita dan peristiwa, melainkan juga berperan dalam mendefinisikan aktor dan peristiwa¹⁵. Dalam proses konstruksi realitas bahasa adalah unsur utama ia merupakan instrumen pokok untuk menceritakan realitas. Bahasa adalah alat konseptualisasi dan alat narasi. Begitu pentingnya bahasa, maka tak ada berita, cerita, ataupun ilmu pengetahuan tanpa bahasa¹⁶. Bagaimana realitas itu dijadikan berita sangat tergantung pada bagaimana fakta itu dipahami dan dimaknai. Proses pemaknaan selalu melibatkan nilai-nilai tertentu sehingga mustahil berita merupakan pencerminan dari realitas. Realitas yang sama bisa jadi menghasilkan berita yang berbeda¹⁷.

Media adalah agen yang secara aktif menafsirkan realitas untuk disajikan kepada khalayak. Bagi kaum konstruksionis, realitas itu bersifat subjektif. Realitas hadir karena dihadirkan oleh konsep subjektif wartawan. Realitas bisa berbeda-beda, tergantung pada konstruksi sosial. Hasil dari suatu budaya, bahasanya dan juga institusi-institusi. Konstruksi sosial juga memfokuskan bukan pada pasangan seksualitas yang menarik tetapi pada variasi-variasi budaya dalam mempertimbangkan yang menarik itu.

Konstruksi sosial adalah sebuah pandangan bahwa semua nilai, ideologi dan institusi sosial adalah buatan manusia. Konstruksi sosial adalah sebuah pernyataan keyakinan dan juga sebuah sudut pandang bahwa kandungan dari kesadaran dan cara berhubungan dengan orang lain itu diajarkan oleh kebudayaan dan masyarakat. 3 tercakup didalamnya pandangan bahwa kuantitas metafisik (real) dan abstrak yang dianggap sebagai suatu kepastian itu dipelajari dari orang lain disekitar kita.

Berdasarkan kenyataan sosial, unsur terpenting dalam konstruksi sosial adalah masyarakat, yang didalamnya terdapat aturan-aturan atau

¹⁴ Eriyanto, *Op Cit* hlm 26

¹⁵ Ibid, hal. 27

¹⁶ Ibid, hal. 12

¹⁷ Ibid, hal. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

norma, baik itu norma adat, agama, moral dan lain-lain. Dan semua itu nantinya akan terbentuk dalam sebuah struktur sosial yang besar atau institusi sosial dan pertemuan. Struktur sosial atau institusi merupakan bentuk atau pola yang sudah mapan yang diikuti oleh kalangan luas didalam masyarakat. Akibatnya institusi atau struktur sosial itu mungkin kelihatan menkonfrontasikan individu sebagai suatu kenyataan obyektif dimana individu harus menyesuaikan dirinya.

Frame adalah sebuah prinsip dimana pengalaman dan realitas yang kompleks tersebut diorganisasi secara subjektif. Lewat frame itu, orang melihat realitas dengan pandangan tertentu dan melihat sebagai sesuatu yang bermakna dan beraturan.¹⁸ Frame media mengorganisasikan realitas kehidupan sehari – hari dan akan ditransformasikan kedalam sebuah cerita.¹⁹

3. Analisa Framing

Salah satu cara yang digunakan untuk mengungkapkan bagaimana cara yang digunakan media massa membangun konstruksi atas sebuah realitas adalah dengan *framing*. Menurut Sobur, analisis framing adalah untuk mengetahui bagaimana media membingkai atau mengemas isu atau peristiwa melalui teks yang terdapat melalui isi media. Framing pertama kali dilontarkan oleh Barson.

Menurut Agus Sudibyo, framing adalah metode penyajian realitas dimana kebenaran suatu realitas tidak diingkari secara total, melainkan dialihkan secara halus, dengan memberikan sorotan terhadap aspek yang tertentu saja. Dengan menggunakan istilah yang mempunyai konotasi tertentu dengan bantuan foto, karikatur, atau alat ilustrasi lainnya.²⁰

Analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok,

¹⁸ Gaye Tuchman, *Making News*, hlm 192

¹⁹ Eriyanto, *Analisis Framing konstruksi, ideologi, dan politik media* (Yogyakarta : Lkis, 2002) hlm 97

²⁰ Sudibyo Agus, *Politik Media Dan Pertarungan Wacana* (Yogyakarta : Lkis, 2001) hal 186

atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tersebut tentu saja melalui proses kontruksi dan dikontruksi dengan makna tertentu. Peristiwa dipahami dengan bentukan tertentu. Hasilnya, pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang-orang tertentu. Semua elemen tersebut tidak hanya bagian dari teknis jurnalistik, tetapi menandakan bagaimana peristiwa dimaknai dan ditampilkan. Bagaimana media memahami dan memaknai realitas, dan dengan cara apa realitas itu ditandakan, hal ini yang menjadi pusat perhatian dari analisis framing. Praktisnya, ia digunakan untuk melihat bagaimana aspek tertentu ditonjolkan atau di tekankan oleh media. Penonjolan atau penekanan aspek tertentu dari realitas tersebut haruslah dicermati lebih jauh. Karena penonjolan atau penekanan aspek tertentu dari realitas tersebut akan membuat (hanya) bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih mudah diingat, dan lebih mengena dalam pikiran khalayak.²¹

Dalam analisis framing, yang dilihat adalah bagaimana cara media memaknai, memahami, dan membingkai kasus/peristiwa yang diberitakan. Metode semacam ini tentu saja berusaha mengerti (*verstehen*), dan menafsirkan makna dari suatu teks dengan jalan meguraikan bagaimana media memningkai isu. Peristiwa yang sama bisa saja dibingkai secara berbeda oleh media. Peristiwa demosntrasi misalnya, bisa dibingkai secara berbeda. Ada media yang membinngkai demonstrasi tersebut sebagai gerakan moral mahasiswa untuk menyelamatkan reformasi, tetapi bisa jadi ada media yang membingkai dengan jalan berbeda : demonstrasi tersebut adalah gerakan politik yang ditunggangi oleh kekuatan politik tertentu.²²

Pada dasarnya framing adalah metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. “cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Analis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media

²¹ Eriyanto, op. cit. hlm 3

²² Ibid hlm 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkonstruksikan realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.

Analisis framing cocok digunakan untuk melihat konteks sosial – budaya suatu wacana, khususnya hubungan antara berita dan ideologi. Yakni proses atau mekanisme mengenai bagaimana berita membangun, mempertahankan, mereproduksi, mengubah, dan meruntuhkan ideologi.

Tabel 2.1
Struktur Framing

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang diamati
Sintaksis Cara wartawan menyusun berita	Skema Berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup
Skrip Cara wartawan mengisahkan fakta	Kelengkapan Berita	5 W + 1 H
Tematik Cara wartawan dalam menulis fakta	1. Detail 2. koherensi 3. bentuk kalimat 4. kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat.
Retoris Cara wartawan menekankan fakta	1. leksikon 2. grafis 3. metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Ada dua esensi utama dari framing tersebut. Pertama, bagaimana yang diliput dan bagaimana yang tidak diliput. Kedua, bagaimana fakta itu ditulis. Aspek ini berhubungan dengan pemakaian kata, kalimat, dan gambar untuk mendukung gagasan.²³ Akhir-akhir ini, konsep framing telah digunakan secara luas dalam *literature* ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penSeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media.²⁴

Zhongdan Pan dan Gerrald M. Kosicki (1993) melalui tulisan mereka “Framing Analysis : *An Apporoach to News Discourse*” mengeksplorasi empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing : sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat dimensi

²³ Ibid hlm 10

²⁴ Alex sobur Op.cit. hlm 162

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 struktural ini membentuk semacam tema yang mempertautkan elemen-elemen semantik narasi berita dalam suatu koherensi global. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide. *Frame* merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita- kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu kedalam teks secara keseluruhan. *Frame* berhubungan dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa, dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks.²⁵

Dalam pendekatan ini perangkat framing dibagi menjadi empat struktu besar. Pertama struktur sintaksis , kedua struktur skrip, ketiga struktur tematik, dan keempat sturktur retorisi.

- a. Sintaksis : berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa kedalam bentuk susunan kisah berita. Dengan demikian, stuktur sintaksis ini bisa diamati dari bagan berita (*headline* yang dipilih. *Lead* yang dipakai, latar informasi yan dijadikan sandaran, sumber yang dikutip, dan sebagainya).
- b. Skrip : Melihat bagaimana strategi bercerita atau bertutur yang dipakai wartawan dalam mengemas peristiwa.
- c. Tematik : Berhubungan dengan cara wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa kedalam proposisi, kalimat, atau berhubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan kedalam bentuk yang lebih kecil.
- d. Retoris : Berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu. Dengan kata lain, struktur retorisi melihat pemakaian pilihan kata, idiom, grafik, gambar, yang juga dipakai guna memberikan penekanan pada arti tertentu.²⁶

²⁵ Ibid hlm 175

²⁶ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Konsep Framing

Akhir – akhir ini konsep framing telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek – aspek khusus sebuah realita oleh media.

Dalam perspektif komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah cara – cara ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta kedalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Dengan kata lain framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang dan perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta yang diambil, bagian mana, bagaimana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut.

Framing dijalankan oleh media dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu lain. Serta menonjolkan aspek isu tersebut dengan menggunakan perlbagai strategi wacana, penempatan yang mencolok (menempatkan di headline, halaman depan , atau bagian belakang), pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung dan memperkuat penonjolan , pemakaian label tertentu ketika menggambarkan orang atau peristiwa yang diberitakan.²⁷

5. Teknik Framing

Secara teknis, tidak mungkin bagi seorang jurnalis untuk mem-framing seluruh bagian berita. Artinya, hanya bagian dari kejadian – kejadian (happening) penting dalam sebuah berita saja yang menjadi objek framing jurnalis. Namun bagian – bagian kejadian penting ini sendiri merupakan salah satu aspek yang sangat ingin diketahui khalayak. Aspek lainnya adalah peristiwa atau ide yang diberitakan.

²⁷ Alex Sobur , *Analisis teks media suatu pengantar analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing*, hal 164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abrar menyebutkan pada umumnya terdapat empat teknik mem – framing berita yang dipakai wartawan yaitu, (1) *cognitive dissonance* (ketidaksesuaian sikap dan prilaku), (2) empati (membentuk pribadi khayal), (3) *packing* (daya tarik yang melahirkan ketidakberdayaan), dan (4) asosiasi (menggabungkan kondisi, kebijakan, dan objek yang sedang aktual dengan fokus berita).

Sekurangnya, ada tiga bagian berita yang bisa menjadi objek framing seorang wartawan, yakni : judul berita, fokus berita, dan penutup berita. Judul berita di – framing dengan menggunakan teknik empati, yaitu menciptakan “ pribadi khayal “ dalam diri khalayak.

Kemudian, fokus beita di *framing* dengan menggunakan teknik asosiasi, yaitu menggabungkan kebijakan aktual dengan fokus berita. Selanjutnya penutup berita di *framing* menggunakan teknik packing yaitu menjadikan khalayak tidak berdaya untuk menolak ajakan yang dikandung berita.

Analisis framing bisa dilakukan dengan bermacam-macam fokus dan tujuan. Tentu saja hal ini berkaitan dengan pelbagai definisi dan ruang lingkup framing sendiri yang cukup kompleks.²⁸

6. Manfaat Framing

Adapun manfaat dari analisis *framing* adalah untuk mengetahui sejauh mana keberimbangan media dalam memberitakan suatu peristiwa. Setelah hasilnya diketahui, masyarakat diharapkan bijak memilih media mana yang pantas dipercayai sebagai sarana informasi, edukasi dan kontrol sosial.

7. Berita

Berita adalah hasil akhir dari proses kompleks dengan menyortir (memilah-milah) dan menentukan peristiwa dan tema-tema tertentu dalam satu kategori tertentu. Seperti apa yang dikatakan MacDougall, setiap hari ada jutaan peristiwa di dunia ini, dan semuanya secara potensial dapat

^{28 28} Alex Sobur , *Analisis teks media suatu pengantar analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing*, hal 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi berita. Peristiwa-peristiwa itu tidak serta merta menjadi berita karena Batasan yang disediakan dan dihitung, mana berita dan mana bukan berita. Berita, karenanya, peristiwa yang telah ditentukan sebagai berita, bukan peristiwa itu sendiri.²⁹

a. Gatekeeper

Berita-berita yang disajikan media massa kepada pembacanya, merupakan berita yang telah dieleksi terlebih dahulu oleh penjaga gerbang (*gatekeeper*) diruang redaksi. Sehingga, masyarakat pembaca media masa beranggapan bahwa apa yang diberitakan media massa merupakan peristiwa penting dimata mereka.

Gatekeeper adalah penjaga gerbang (seleksi) terhadap semua bahan – bahan informasi yang berdatangan dari berbagai penjuru arah sumber informasi yang ada di kantor redaksi, hal ini terjadi karena terbatas nya ruang. Di satu pihak, informasi yang datang berjumlah banyak, sedangkan di pihak lain ruang yang tersedia memuatnya terbatas. Beberapa faktor utama faktor utama yang mempengaruhi satu pilihan antar lain manusia (tokoh), lokasi dan waktu. Biasanya faktor – faktor tersebut membentuk suatu kombinasi.³⁰

b. Korupsi

Menurut Fockoma Andreae kata korupsi berasal dari bahasa latin Coruptio atau Corruptus (Webster Student Dictionary 1960). Selanjutnya disebutkan bahwa corruptio itu berasal pula dari kata asal corrumpere, suatu kata lain yang lebih tua. Arti harfiah dari kata itu ialah kebusukan, keburukan, kejahatan, ketidakjujuran, dapat disuap, tidak bermoral, penyimpangan dari kesucian, kata – kata atau ucapan yang menghina atau mefitnah. Dengan penegrtian korupsi secara harfiah itu dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa sesungguhnya korupsi itu sebagai suatu istilah yang sangat luas artinya. Seperti

²⁹ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* , Yogyakarta: LkiS, 2002, hlm 102

³⁰ Denis McQuali, *teori komunikasi massa*. (jakarta. Salemba Humaika,2011) hal 163 -

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disimpulkan dalam Encyclopedia americana, korupsi itu merupakan suatu hal yang buruk dengan berbagai macam ragam artinya, bervariasi menurut waktu, tempat, dan bangsa. Sekarang di Indonesia jika orang berbicara mengenai korupsi, pasti yang dipikirkan hanya perbuatan jahat menyangkut keuangan negara dan suap. Pendekatan yang dilakukan terhadap masalah korupsi beragamnya dan artinya tetap sesuai walaupun kita mendaki masalah itu.³¹

8. Media Online

Pengertian Media Online dibagi menjadi dua pengertian yaitu secara umum dan khusus. Pengertian Media Online secara umum yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Dengan pengertian media online secara umum ini, maka email, mailing list (milis), website, blog, whatsapp, dan media sosial (sosial media) masuk dalam kategori media online. Pengertian Media Online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media adalah singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas.³²

9. Kompas.Com

Kompas.com adalah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. Kompas.com merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, Kompas.com hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Meskipun begitu, Kompas.com merupakan yang terdepan dalam hal berita-berita baru

³¹ Andi hamzah, pemberantasan korupsi melalui hukum pidana Nasional dan internasional, ed. revisi- cet. 7. (Jakarta: Rajawali pers, 2015) hlmn 4

³² M. Romli, Asep Syamsul. Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online (Bandung, Nuansa Cendekia, 2012) Hal 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(breaking news). Sejak tahun 1995, Kompas.com menjadi bagian dari Kompas Gramedia.³³

Untuk melihat bagaimana pemberitaan Media online terhadap kasus korupsi Setya Novanto, salah satu cara yang bisa digunakan untuk menangkap cara media membangun realitas beritanya ialah dengan menggunakan analisis *framing*. Analisis *framing* adalah sebuah alat atau metode yang dapat digunakan untuk melihat cara media dalam menampilkan sebuah berita untuk khalayak dan sangat tepat untuk melihat keberpihakan atau kecenderungan sikap politik sebuah media dalam pemberitaannya.

Gagasan tentang *framing* pertama kali dilontarkan oleh Baterson tahun 1955. Mulanya *frame* dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan dan wacana serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Konsep ini kemudian dikembangkan lebih jauh oleh Goffman pada 1974, yang mengandaikan *frame* sebagai kepingan-kepingan perilaku (*strips of behavior*) yang membimbing individu dalam membaca realitas.

Menurut Sobur dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkontruksi fakta. Analisis ini mencermati seleksi, penonjolan dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya³⁴.

Ada beberapa definisi mengenai *framing*, berbagai definisi tersebut diantaranya dikemukakan oleh Robert N. Entman, William A Gamson, Todd Gitlin, David E. Snow dan Robert Benford, Amy Binder dan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Terdapat berbagai definisi mengenai *framing* yang disampaikan oleh berbagai ahli, namun meskipun

³³ <https://id.wikipedia.org/wiki/Kompas.com> diakses pada tanggal 10 maret pukul 22.30

³⁴ Sobur, *Analisis*, hlm 1

berbeda dalam penekanan dan pengertian, ada titik singgung utama dari definisi *framing*.

3. Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajaian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Wendi kurnia mahasiswa universitas islam negeri sultan syarif qasim riau pada tahun 2017 yang berjudul “ **analisis framing pemberitaan kasus suap gubernur riau annas maamun di harian riau pos dan tribun pekanbaru edisi mei – juni 2015**” harain tribun pekanbaru menempatkan semua berita mengenai kelanjutan kasus suap gubernur riau annas maamun pada headline halaman pertama. Peneliti menemukan 3 berita yang menjadi headline halaman pertama oleh tribun. Tribun pekanbaru juga memuat foto – foto untuk menggambarkan kepada pembaca jalannya persidangan serta hal – hal apa saja yang terjadi pada persidangan. Kemudian kepada ketiga yang dimuat oleh riau pos, ada dua (2) berita yang diletakkan pada halaman 3, dan 1 (satu) berita diletakkan pada halaman pertama namun tidak menjadi *headline* surat kabar tersebut.
2. Thamrin universitas islam negeri sultan syarif qasim riau pada tahun 2016 yang berjudul “ **analisis framing pemberitaan kasus korupsi annas maamun pada media online tribunpekanbaru.com (edisi september 2014)** “ penulis menemukan 10 (sepuluh) berita tentang kasus korupsi annas maamun di media online tribunpekanbaru.com, terhitung pada september 2014. Pada kesepuluh berita ini, tribunpekanbaru.com menceritakan bagaimana komisi pemberantasan korupsi menagkap tangan gubernur riau annas maamun dalam operasi tangkap tangan, Kamis (25/9/2014). Dimana tribunpekanbaru.com memberitakan gubernur riau annas maamun yang diperiksa oleh komisi pembertantasan korupsi terkait tangkap tangannya diperumahan citra garden cibubur bersama sembilan (9) orang lainnya.
3. Ltif Frianto, Akhirul Amirullah, ilmu komunikasi, Universitas Tribhuana Tungadewi, penelitian ini berjudul” **Analisis Framing Berita Kasus**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Korupsi Ketua Mahkamah Konstitusi Akil Mochtar di Vivanews.

Com dan Detik. Com” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa framing yang dilakukan vivanews.com terhadap berita kasus korupsi ketua Mahkamah Konstitusi Akil Mochtar ada kecenderungan memihak kepada kepentingan pemilik media yang memimpin partai Golkar. Sedangkan framing yang dilakukan detik.com masih menunjukkan upaya media tersebut untuk obyektif dalam melakukan pemberitaan.

Dari referensi ketiga kajian terdahulu diatas terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian framing zong dan pan kosicki.

C. Kerangka Pikir

Guna mempermudah peneliti dalam melakukan pengamatan teks media dengan analisis bingkai ini, maka berdasarkan kerangka teoritis yang telah dipaparkan dan permasalahannya, maka kerangka pikir peneliti dapat dilakukan sebagai berikut.

Dalam riset media ini model framing yang digunakan dalam membedah teks media untuk melihat framing yang ingin dibentuk olehh kompas.com dengan menggunakan perangkat framing yang dikemukakan pan dan kosicki adapun untuk mengukur berita tentang kasus korupsi yang melibatkan setya novanto.

Adapun untuk mengukur berita tentang kasus korupsi Setya Novanto di media online kompas.com dapat diukur dengan indikator-indikator dengan pendekatan analisis *framing* yang dikemukakan Pan dan Kosicki. Jadi data yang terkumpul disusun, dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan perangkat Pan dan Kosicki seperti berikut.

1. Struktur Sintaksis, bagaimana Media online kompas.com menyusun peristiwa (pernyataan, opini, kutipan, kutipan pengamatan atas kasus korupsi Setya Novanto) kedalam bentuk susunan umum berita.
2. Struktur Skrip, bagaimana Media online kompas.com mengisahkan atau menceritakan peristiwa mengenai kasus korupsi Tugu Anti Korupsi kedalam bentuk berita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

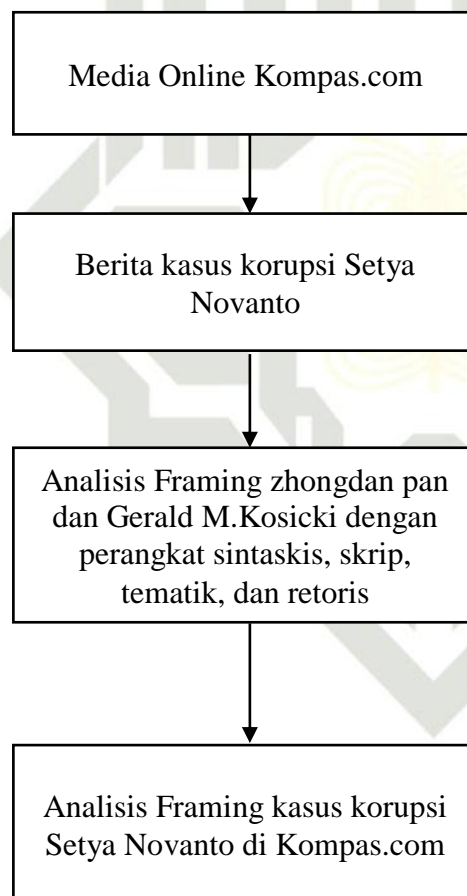
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Struktur Tematik, bagaimana Media online Kompas.com mengungkapkan pandangannya atas kasus korupsi Setya Novanto kedalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan.
4. Struktur Retoris, bagaimana media online Kompas.com menekankan arti tertentu kedalam berita seperti idiom, grafik dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca.

Gambar : 1.2
Analisis Framing Berita Kasus Korupsi Setya Novanto



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan induktif. Penelitian kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Di sini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.

Metode deskriptif dapat disimpulkan sebagai sebuah metode yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta, interpretasi yang tepat dan data yang saling berhubungan, serta bukan hanya untuk mencari kebenaran mutlak tetapi hakikatnya mencari pemahaman observasi.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan induktif. Pendekatan induktif merupakan pendekatan yang muncul dari fakta yang terjadi di lapangan. Selanjutnya peneliti menganalisis fakta yang ditemukan, membuat pertanyaan dan dikaitkan dengan teori, dalil, hukum yang sesuai dan ditarik kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan dari definisi di atas maka dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif penulis dapat mengetahui “Analisis framing Pemberitaan Kasus Korupsi Setya Novanto Di Media Online Kompas.Com Edisi November – April 2018 “

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini diambil dari berita Korupsi Setya Novanto di media online Kompas.com edisi November – April 2018. Karena pada edisi tersebut pemberitaan kasus korupsi Setya Novanto cukup banyak di muat pada Media online Kompas.com. Adapun waktu penelitian yang dilakukan adalah selama dua bulan yaitu bulan Agustus / September 2018.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Bungin merupakan objek penelitian secara keseluruhan yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan yang lainnya. Dalam sebuah penelitian, periset dapat mengambil sebagian atau keseluruhan populasi.³⁵

Menurut Singarimbun dan Effendy populasi adalah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi bisa berupa orang, organisasi, kata-kata dan kalimat, simbol-simbol nonverbal, surat kabar, radio, televisi, iklan, dan lainnya.³⁶

Peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi berita, dengan judul Analisis framing pemberitaan kasus korupsi Setya Noavanto di media online kompas.com maka peneliti membatasi populasi dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berita mengenai kasus korupsi Setya Novanto di media Kompas.com dari bulan November 2017 hingga April 2018 berjumlah 71 berita.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dijelaskan dalam buku Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus dapat menggambarkan dalam populasi. Teknik pengambilan data sampel ini biasanya didasarkan oleh pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Adapun cara dalam penentuan sampel, penulis menggunakan cara *purposive sampling*. Hal ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Menurut Sugiyono

³⁵ Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 30

³⁶ Opcit, hlm. 153

menjelaskan bahwa purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi dokumenter, yaitu data unit analisis dikumpulkan dengan cara mengumpulkan data dari bahan-bahan tertulis, yakni berita pada headline Media online kompas.com November – April 2018.
2. Studi kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian dilakukan dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data melalui literatur dan sumber bacaan yang relevan dan mendukung penelitian. Dalam hal ini penelitian kepustakaan dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur secara tulisan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

E. Validitas Data

Setiap riset harus bisa dinilai. Ukuran kualitas sebuah riset terletak pada kesahihan atau validitas data yang dikumpulkan selama riset. Validitas kuantitatif terletak pada proses sewaktu periset turun kelapangan mengumpulkan data dan sewaktu proses analisis-interpretatif data.³⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis framing menurut Pan & Kosicki. Dalam tulisan mereka Framing Analysis: An Approach to News Discourse, Pan & Kosicki mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing, yaitu: sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Keempat dimensi struktural tersebut membentuk semacam tema yang mempertautkan elemen-elemen semantik narasi berita dalam suatu koherensi global. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide. Frame

³⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 153

³⁸ Ibid, hlm 70

merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu kedalam teks secara keseluruhan. Frame berhubungan dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa, dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks.

1. Peneliti melihat berita yang tersaji dari sisi bagaimana wartawan menyusun fakta (sintaksis). Peneliti akan memisahkan berita berdasarkan headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, dan penutup. Jika telah dipisahkan peneliti akan menganalisis dengan memperhatikan pemilihan kata untuk judul, lead yang dipakai, latar informasi yang dipilih, dan siapa yang dijadikan narasumber untuk menguatkan pernyataan tertentu pada teks berita.
2. Peneliti kemudian melihat unsur skrip berdasarkan kelengkapan unsur berita yang meliputi what, where, when, who, why, dan how (5W + 1H).
3. Selanjutnya peneliti akan melihat berita berdasarkan struktur tematik. Struktur tematik dapat diamati dari bagaimana sebuah peristiwa diungkap atau dibuat oleh wartawan. Peneliti kemudian akan menganalisis hubungan antar paragraf yang menggunakan proposisi tertentu sehingga dapat diidentifikasi tema apa yang ditekankan pada setiap berita.
4. Kemudian pada bagian akhir peneliti akan menganalisis teks berita dari sisi retorik. Peneliti akan melihat detail penggunaan foto, grafis, idiom, grafik, dan pemilihan kata-kata dalam berita tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Kompas.com

Kompas.com adalah salah satu pionir media online di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Mulanya, Kompas Online atau KOL yang diakses dengan alamat kompas.co.id hanya menampilkan replika dari berita-berita harian Kompas yang terbit hari itu. Tujuannya adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan hadirnya Kompas Online, para pembaca harian Kompas terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati harian Kompas hari itu juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya. Selanjutnya, demi memberikan layanan yang maksimal di awal tahun 1996 alamat Kompas Online berubah menjadi www.kompas.com. Dengan alamat baru, Kompas Online menjadi semakin populer buat para pembaca setia harian Kompas di luar negeri. Melihat potensi dunia digital yang besar, Kompas Online kemudian dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri di bawah bendera PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998.

Sejak saat itu, Kompas Online lebih dikenal dengan sebutan KCM. Di era ini, para pengunjung KCM tidak lagi hanya mendapatkan replika harian Kompas, tapi juga mendapatkan update perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari. Pengunjung KCM meningkat pesat seiring dengan tumbuhnya pengguna Internet di Indonesia. Mengakses informasi dari Internet kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup kita sehari-hari. Dunia digital pun terus berubah dari waktu ke waktu. KCM pun berbenah diri. Pada 29 Mei 2008, portal berita ini me-rebranding dirinya menjadi Kompas.com, merujuk kembali pada brand Kompas yang selama ini dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna. Kanal-kanal berita ditambah. Produktivitas sajian berita ditingkatkan demi memberikan sajian informasi

yang update dan aktual kepada para pembaca. Rebranding Kompas.com ingin menegaskan bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya.

Metodologi Verifikasi

Dengan tagline *Jernih Melihat Dunia*, Kompas.com ingin memosisikan diri sebagai media yang selalu menyajikan informasi dalam perspektif yang obyektif, utuh, independen, dan tidak bias oleh berbagai kepentingan politik, ekonomi, dan kekuasaan. Karena itu, Kompas.com tidak hanya menyajikan informasi terkini dalam bentuk berita hardnews yang update mengikuti nature-nya media online, tapi juga berita utuh dalam berbagai perspektif untuk menjelaskan duduknya perkara sebuah persoalan yang kerap simpang siur.

Reportase utuh kami sajikan dalam berbagai bentuk, mulai dari hardnews, softnews/feature, wrap-up berbagai isu yang disajikan tiap pagi, liputan khusus yang memberikan kelengkapan update informasi tiap saat, hingga liputan mendalam berupa long-form. Laporan mendalam atau indepth kami sajikan dalam bentuk multimedia story telling yang dikenal sebagai Visual Interaktif Kompas (VIK). Media online dituntut menyajikan berita secara cepat. Namun, bagi Kompas.com kecepatan bukan segalanya. "Get it first, but first get it right" adalah adagium jurnalistik lama yang masih kami pegang teguh.

Di era digital dan media sosial saat ini, ketika kebenaran sulit ditemukan di antara lautan informasi, menemukan kebenaran menjadi sangat relevan. Kompas.com tidak ingin menjadi bagian dari kegaduhan (noise) di media sosial. Kompas.com berupaya memberi jawaban atas kegaduhan-kegaduhan itu (voice). Selain memiliki ratusan reporter di berbagai pelosok Indonesia yang siap membuat karya-karya jurnalistik berdasarkan informasi di lapangan, Kompas.com juga memiliki satu divisi media sosial, yang selalu memonitor percakapan media sosial secara real-time.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tim media sosial memberikan hasil sosial media listening tersebut kepada tim redaksi yang kemudian dipakai untuk bahan mentah untuk diolah di dapur Newsroom. Redaksi tak langsung menelan mentah-mentah apa yang dibicarakan di media sosial. Tim Kompas.com terbiasa bekerja untuk memfilter informasi, baik informasi di lapangan maupun informasi di media sosial, apakah fakta ataukah hoaks. Kami ingin memastikan, Kompas.com bisa menjadi referensi pembaca untuk memvalidasi apakah sebuah informasi itu hoaks atau bukan.

Demi mendapatkan kebenaran jurnalistik itu kami disiplin melakukan verifikasi atas fakta dan data yang kami dapatkan di lapangan atau di media sosial. Ada tiga hal yang menjadi perhatian dalam proses verifikasi: observasi lapangan, narasumber, dan data. Observasi lapangan adalah prioritas pertama yang kami lakukan untuk mendapatkan fakta orisinal. Semua informasi awal yang kami dapatkan, termasuk informasi dari media sosial, kami cek langsung ke lapangan. Berikutnya, kami mendalami fakta tersebut dengan mencari narasumber yang dapat dipercaya.

Setiap wartawan Kompas.com memastikan narasumber yang dikutip adalah sumber pertama yang berada saat peristiwa terjadi. Informasi dari sumber kedua dan ketiga diperlakukan dengan sikap skeptis. Selanjutnya, semua informasi dari narasumber wajib dicek dan cek ulang ke pihak-pihak yang terkait dengan topik yang dibahas. Kredibilitas narasumber menyangkut latar belakang, rekam jejak, dan kredibilitasnya juga menjadi perhatian utama demi mendapatkan pandangan yang obyektif dari mereka. Untuk melindungi privasi, Kompas.com tidak memublikasikan atau memberi link informasi pribadi narasumber, seperti nomor telepon dan alamat email. Pembaca yang membutuhkan, bisa meminta kepada redaksi Kompas.com dan akan diberikan atas persetujuan narasumber terlebih dahulu.

Untuk lembaga atau wakil lembaga, Kompas.com menyertakan sumber resmi lembaga sebagai pemberi informasi (misal berupa link siaran pers atau link ke sebuah data) di dalam tubuh berita sebagaimana diatur dalam kode etik jurnalistik. Untuk data, Kompas.com memastikan data yang diperoleh berasal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari sumber resmi yang kredibel, apakah lembaga pemerintah atau lembaga internasional. Data yang ditampilkan menyebutkan sumber data maupun tautan (link) sumber tersebut.

Kompas.com juga didukung lembaga riset mandiri yaitu Pusat Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Kompas yang selama puluhan tahun teruji dengan data yang obyektif, valid, dan independen.

Fact-checker Kompas.com

Sejak berita-berita hoaks marak, Kompas.com secara reguler menjadi bagian dari media massa yang berusaha memverifikasi dan memvalidasi setiap berita hoaks atau fakta yang beredar di masyarakat. Kerja jurnalistik Kompas.com secara otomatis menempatkan diri sebagai fact-checker dari setiap simpang-siur berita yang ada.

Namun, upaya secara reguler untuk mulai mengikuti berbagai isu yang bergulir di masyarakat maupun di media sosial, dilakukan sejak tahun 2016, dengan pembuatan Topik Pilihan di Kompas.com yaitu "Hoaks atau Fakta?" Dalam upaya memperluas mitra untuk verifikasi dan validasi setiap isu, Kompas.com bekerja sama dengan TurnBackHoax.id (Masyarakat Anti Fitnah Indonesia - MAFINDO). Melalui Kompas.com, pembaca juga bisa melaporkan jika menemukan keraguan apakah berita yang mereka terima hoaks atau bukan, melalui link Laporkan Hoaks yang terhubung ke TurnBackHoax.id.

Untuk beberapa berita yang berhasil diverifikasi Kompas.com, redaksi memberi kesimpulan dengan 3 hal, yaitu Fakta (jika berita tersebut benar), Hoaks (jika berita tersebut tidak benar), dan Sesat (jika berita tersebut mengandung kebenaran namun disimpangkan oleh penyebar berita).

D. Pendanaan Kompas.com

PT Kompas Cyber Media merupakan perusahaan media online yang seluruhnya dimiliki oleh grup Kompas Gramedia. Grup Kompas Gramedia didirikan oleh Jakob Oetama dan PK Ojong. Informasi mengenai Kompas Gramedia bisa dilihat di https://id.wikipedia.org/wiki/kompas_Gramedia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengeluaran Kompas.com adalah untuk biaya karyawan di divisi editorial, bisnis, dan support functions, biaya event, biaya maintenance server dan pengembangan teknologi di bawah PT Kompas Cyber Media sebagai perusahaan berbadan.

Hukum (Nomor TDP 09.05.1.73.37957) dengan izin usaha SIUP Nomor 00573/24.1.0/31.71-7.1001/1.824.271/2015. Sebagai perusahaan media online yang bertujuan untuk menegakkan kebenaran, integritas & transparansi menjadi komitmen kami. Untuk itu, maka seluruh catatan keuangan kami terbuka, untuk diakses oleh publik dalam hal ini pengeluaran tim Fact-checker Kompas.com. Pengeluaran Kompas.com seluruhnya didanai oleh pendapatan dari bisnis advertising, event production, dan content marketing.

Sebagai media online yang mewarisi jurnalisme presisi dan jurnalisme makna yang diusung Jakob Oetama, Kompas.com mengedepankan akurasi dan independensi dalam setiap artikelnya. Kompas.com tak terkait dengan partai politik, non-partisan, menghargai perbedaan dan keragaman, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan. Kompas.com melarang setiap karyawan terlibat dalam kegiatan politik sebagaimana diatur dalam Pasal 12 Peraturan Perusahaan PT Kompas Cyber Media, yang berbunyi demikian:

1. Setiap karyawan dilarang melakukan kegiatan politik di lingkungan Perusahaan maupun di luar lingkungan Perusahaan pada jam dan atau waktu kerja atau di luar jam dan atau waktu kerja dengan menggunakan fasilitas dan atau aset dan atau nama Perusahaan yang dapat merugikan Perusahaan.
2. Kegiatan yang dilarang, antara lain:
 - a. Melakukan propaganda politik baik lisan maupun tertulis;
 - b. Menggunakan dan atau menempelkan dan atau menyebarluaskan segala atribut partai, antara lain: jaket, pakaian, bendera, pin, pamflet, selebaran, tanda gambar, slogan ataupun tanda/bentuk lain yang terkait dengan kegiatan politik;
 - c. Memberikan dukungan kepada suatu kegiatan politik dengan menggunakan atau memanfaatkan fasilitas dan atau aset milik Perusahaan, antara lain: kendaraan dinas, telepon, facsimile, amplop, kertas surat, logo, komputer, dan atau jaringannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

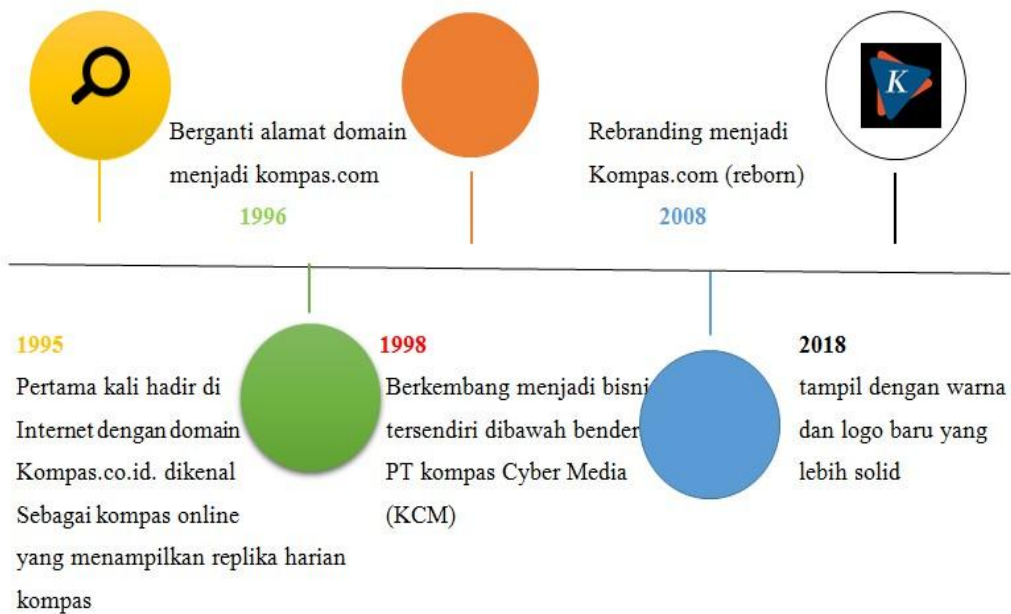
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Timeline Perjalanan Kompas.com dalam linimasa.

E. Timeline Perjalanan Kompas.com dalam linimasa.



F. Awards Berbagai penghargaan yang diterima Kompas.com dari masa ke masa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kompas.com - Anugerah Adinegoro dalam rangka Hari Pers Nasional
Kompas.com - Hassan Wirajuda Award - Kementerian Luar Negeri RI : Terbaik Kategori A (Jurnalis/Media)

Kompas.com - Influential Brands - Top Brand Online News Platform
Kompas.com - Digital Marketing Award - Great Performing Website (Category: News Site)
Kompaskarier.com - Influential Brands - Top Brand Online Job Search
Pijaru - Festival Film Indonesia - Pemenang Piala Citra kategori Film Animasi Terbaik (Surat Untuk Jakarta)
Pijaru - Hellofest Award - Best Picture (Surat Untuk Jakarta)
Pijaru - Piala Maya - Dokumenter Pendek Terpilih (Teater Tanpa Kata: Sena Didi Mime)

Kompas.com - WOW Brand Award - Gold Champion (News Website Category)
Kompas.com - Superbrands - Superbrands Special Award (Online News Category)
Kompas.com - Anugerah Jurnalistik MH Thamrin - 3rd place (Online Feature Category)
Kompas.com - Anugerah Jurnalistik MH Thamrin - 3rd place (Sports Feature Category)
VIK (Visual Interaktif Kompas) - Bubu Awards v.10 - Best Website Award (News / Entertainment Category)
VIK (Visual Interaktif Kompas) - WAN IFRA Silver Award - Best Innovation New Product

Kompas.com - WOW Brand Award - Bronze Champion (Online News Portal)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Produk yang ada di Kompas.com untuk para partner Kompas.com

Brandzview Produk advertisement bersifat softselling dan edukatif yang digarap menggunakan standar jurnalistik dan gaya bahasa Kompas.com.

Advertorial Produk advertisement bersifat hardselling yang digarap menggunakan standar jurnalistik dan gaya bahasa Kompas.com untuk mendorong promosi brand, produk atau jasa.

Kilas Produk turunan Brandzview untuk memperkenalkan potensi pemerintah daerah, kementerian, dan instansi BUMN.

Jixie Jixie menawarkan pilihan berita yang disesuaikan dengan minat dan ketertarikan pembaca.

Sorot Sorot merupakan produk turunan dari content marketing untuk mendorong potensi bisnis produk dan jasa dari bermacam sektor industri.

Editor in Chief : Wisnu Nugroho

Managing Editor : Amir Sodikin

Assistant Managing Editor : Johanes Heru Margianto, Ana Shofiana Syatiri, Laksono Hari Wiwoho, Moh. Latip, Aris Fertonny Harvenda

Editors : Agustinus Wisnubrata, Sandro Gatra, Bayu Galih Wibisono, Sabrina Asril, Inggried Dwi Wedhaswary, Krisiandi, Icha Rastika, Egidius Patnistik, Kurnia Sari Aziza, Dian Maharani, Caroline Sondang Andhikayani Damanik, Reni Susanti, Farid Assifa, Erlangga Djumena, Ervan Hardoko, Glori Kyrious Wadrianto, Bambang Priyo Jatmiko, Aprillia Ika, Hilda Hastuti, Kistyarini, Taslimah Widiанти Kamil, Irfan Maullana, Aris Fertonny Harvenda, Agung Kurniawan, Azwar Ferdian, Lusia Kus Anna Maryati, Bestari Kumala Dewi, I Made Asdhiana, Shierine Wangsa Wibawa, Muhammad Reza Wahyudi, Reska Koko Nistanto, Aloysius Gonsaga AE, Jalu Wisnu Wirajati, Yunanto Wiji Utomo, Eris Eka Jaya, Palupi Annisa Auliani

Reporters : Fabian Januarius Kuwado, Ihsanuddin, Dani Prabowo, Abbaranie Nadia Kemala Movanita, Abba Gabrillin, Nabilla Tashandra, Kristian Erdianto, Rakhmat Nur Hakim, Robertus Belarminus, Alsadad Rudi, Jessi Carina, Andri Donnal Putera, Kahfi Dirga Cahya, Akhdi Martin Pratama, Nibras Nada Nailufar, David Oliver Purba, Nursita Sari, Yoga Sukmana,

Sakina Rakhma Diah Setiawan, Pramdia Arhando Julianto, Iwan Supriyatna, Achmad Fauzi, Arimbi Ramadhiani, Ridwan Aji Pitoko, Andi Muttya Keteng, Tri Susanto Setiawan, Dian Reinis Kumampung, Ira Gita Natalia Sembiring, Donny Apriliananda, Febri Ardani Saragih, Ghulam Muhammad Nayazri, Stanly Ravel Pattiwaelapia, Aditya Maullana, Setyo Adi Nugroho, Wahyu Adityo Prodjo, Sri Anindiati Nursastri, Silvita Agmasari, Anggita Muslimah, Oik Yusuf Araya, Yoga Hastyadi Widiartanto, Fatimah Kartini Bohang, Ferril Dennys Sitorus, Nugyasa Laksamana, Antonius Tjahjo Sasongko, Jodhi Yudono

Photographers : Roderick Adrian Mozes, Heribertus Kristianto Purnomo, Dino Oktaviano Sami Putra, Ari Prasetyo, Garry Andrew Lotulung, Andreas Lukas A., Lulu Cinantya

Administrative & Secretary : Adinda Dwi Putri, Ira Fauziah

Content Marketing : Josephus Primus, Sri Noviyanti, Mikhael Gewati, Erwin Kusuma Oloan Hutapea, Dimas Wahyu Trihardjanto.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dari hasil penelitian dan pembahasan hasil analisis dari berita kasus korupsi Setya Novanto pada Kompas.com dapat disimpulkan bahwa framing berita terdapat pada berita kedelapan framing terdapat pada pada segi psikologis dan sosiologis yaitu adanya adegan menangis dalam drama Setya Novanto. Namun alasan menangis tidak disebutkan sehingga pembaca harus membaca berita tersebut. Penekanan pada adegan menangis ini bertujuan untuk meminta belas kasihan agar kasusnya dapat di kurangi bahkan dihentikan atas dasar kesehatannya. Aspek memohon terkait dengan sisi psikologi Setya Novanto yang memohon dan aspek sosiologi adalah meminta belas kasihan atas kecelakaan yang menimpanya.

B. Saran

Berkenaan dengan penelitian tentang analisis framing pemberitaan kasus korupsi Setya Novanto, beberapa poin yang dapat peneliti sarankan ialah:

1. Saran yang diajukan kepada media massa
 - a. Sebagai kontrol sosial, media massa memang diharuskan untuk tidak melakukan keberpihakan media dalam pemberitaan demi menjaga kredibilitas lembaga.
 - b. Wartawan selaku pekerja media massa, sebaiknya lebih memperhatikan unsur-unsur yang terkait dalam penulisan berita.
2. Saran yang ditujukan kepada akademisi, yaitu penelitian ini dapat dikaji lagi dari sudut pandang yang berbeda.
3. Saran untuk pembaca, yakni diharapkan pembaca berita dapat lebih cerdas mencerna informasi yang disampaikan media massa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Agus Sudibyo, 2001, *Politik Media Dan Pertarungan Wacana* (Yogyakarta : Lkis)
- Erdianto Elvinaro, Dkk. 2004, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. (Bandung : Simbosa Rekatama Media).
- Erdianto Heri, 2002, *Ilmu Komunikasi Sekarang Dan Tantangan Masa Depan* (Jakarta : Pt Fajar Interpretama Mandiri).
- Burhan Bungin, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Prenada Media Group).
- Cangara Hafied, 2010, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada).
- Eriyanto, 2002, *Analisis Framing, Kontruksi, Ideologi, Dan Politik Media*, Yogyakarta: Lkis.
- Hamzah Andi, 2015, *Pemberantasan Korupsi Melalui Hukum Pidana Nasional Dan Internasional*,Ed.Revisi- Cet.7. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Kriyantono Rachmat, 2006, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta, Kencana.
- Rakhmat Jalaludin, 1993, *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Pt Reinaja Rosdakarya).
- Shoelhi Mohammad, 2008, *Komunikasi Internasional* (Bandung :Simbiosa Rekatama Media).
- Sobur Alex, 2006, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya).
- Syamsul Asep, M.Romli. 2014, *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online* (Bandung, Nuansa Cendekia).

Skripsi :

- Kurnia Wendi (2017). *analisis framing pemberitaan kasus suap gubernur riau annas maamun di harian riau pos dan tribun pekanbaru edisi mei – juni 2015*” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
- Thamrin, (2016). *analisis framing pemberitaan kasus korupsi annas maamun pada media online tribunpekanbaru.com (edisi september 2014)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.



Jurnal :

Latif dan Akhirul Aminullah, (2014). *Analisis Framing Berita Kasus Korupsi Ketua Mahkamah Konstitusi Akil Mochtar* Divvivanews.Com Dan Detik.Com. Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik – Vol.3, No.1 (2014)

Website :

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kompas.Com>.

<https://nasional.kompas.com/read/2017/12/13/09485891/Sidang-Perdana-Setya-Novanto-Dijaga-70-Personel-Polisi>.

<https://www.viva.co.id/siapa/read/78-setya-novanto>

<http://id.search.yahoo.com/yhs/mobile/search?hspart=airfind&hsimp=yhsm-coolpad&p=jumlah%20pengunjung%20situs%20media%20online%20indonesia>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setya Novanto Terima Vonis 15 Tahun Penjara

Editor: Sandro Gatra

Bukul: 20.56 wib



JAKARTA, KOMPAS.com - Mantan Ketua DPR Setya Novanto menerima vonis 15 tahun penjara yang dijatuhkan majelis hakim Pengadilan Tipikor, Jakarta.

Novanto terbukti melakukan korupsi proyek e-KTP tahun anggaran 2011-2013.

"Rencananya tidak jadi banding, kalau KPK tidak banding. Kalau KPK banding, kami juga banding," kata pengacara Novanto, Maqdir Ismail, saat dikonfirmasi di Jakarta, Senin (30/4/2018), seperti dikutip Antara.

Menurut Maqdir, alasan tidak mengajukan banding bukan karena takut diperberat oleh hakim pada tingkat yang lebih tinggi.

"Tidak ada hubungannya dengan itu (takut diperberat). Ini murni karena permintaan Pak Setya Novanto," ujar Maqdir.

Maqdir mengutarakan beberapa alasan mengapa mantan Ketua DPR itu tidak mengajukan upaya hukum lanjutan.

Pertama, menurut Maqdir, Novanto mendapat informasi bahwa jaksa Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tidak mengajukan banding.

Kedua, menurut Maqdir, Novanto sudah merasa lelah dengan proses hukum yang dihadapi pada pengadilan tingkat pertama.

Alasan lainnya, menurut Maqdir, Novanto ingin merenung dan berpikir sepenuh perhatian atas kasus yang dihadapinya.

"Beliau merasa ingin berkontemplasi saja," kata Maqdir.

KPK sebelumnya menerima putusan majelis hakim.

Wakil Ketua KPK Laode M Syarif mengungkapkan, putusan tersebut telah memenuhi harapan KPK. Jaksa KPK sebelumnya menuntut pidana 16 tahun penjara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- KPK menerima putusan tersebut, tidak akan melakukan banding. Karena kita menganggap sudah lebih dari dua per tiga dan semua yang disangkakan atau yang dimasukkan dalam dakwaan juga diadopsi hampir seluruhnya oleh majelis hakim," kata Laode di gedung KPK, Jakarta, Senin (30/4/2018).
- Sehingga, kata Laode, tidak ada alasan yang bisa digunakan oleh KPK untuk melakukan banding.
- Sementara itu, Juru Bicara KPK Febri Diansyah menambahkan, keputusan KPK tak ajukan banding agar bisa fokus pada tahap pengembangan kasus e-KTP.
- KPK akan terus mencermati fakta-fakta di lapangan dan melakukan pengembangan perkara ini untuk mencari pelaku lain.
- "Karena kami menduga ada pihak-pihak lain, baik sektor politik, swasta, kementerian, birokrasi, dalam proyek KTP elektronik yang diduga merugikan negara Rp 2,3 triliun," katanya.
- KPK juga mendalami fakta lain terkait ada atau tidaknya pengembangan ke arah tindak pidana pencucian uang (TPPU).
- Menurut majelis hakim, Novanto terbukti melakukan korupsi proyek e-KTP tahun anggaran 2011-2013.
- Novanto divonis 15 tahun penjara dan membayar denda Rp 500 juta subsider 3 bulan kurungan.
- Ia juga diwajibkan membayar uang pengganti 7,3 juta dollar AS dikurangi Rp 5 miliar yang telah dititipkan kepada penyidik.
- Jika menggunakan kurs rupiah tahun 2010, totalnya sekitar Rp 66 miliar.
- Apabila tidak dibayar setelah berkekuatan hukum tetap, harta bendanya akan disita atau dilelang.
- Majelis hakim juga menjatuhkan pidana tambahan, yakni mencabut hak politik Novanto selama lima tahun setelah selesai menjalani masa pidana.
- Majelis hakim sepakat dengan jaksa KPK perihal penolakan permohonan justice collaborator yang diajukan terdakwa Setya Novanto.
- Novanto dianggap belum memenuhi syarat sebagai justice collaborator.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS KORUPSI SETYA NOVANTO DI MEDIA ONLINE KOMPAS.COM

Di susun oleh

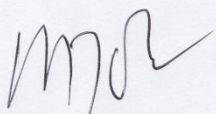
Nama : Feronita Nuraini

NIM : 11443204218

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 24 April 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Musfaldy, S.Sos, M.Si
NIP.19721200003 1 003



Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 197101222007011016



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/13291
TENTANG



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4231/2018 Tanggal 14 Agustus 2018, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : FERONITA NURAINI |
| 2. NIM / KTP | : 11443204218 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS KORUPSI SETYA NOVANTO DI MEDIA ONLINE KOMPAS.COM |
| 7. Lokasi Penelitian | : KOTA PEKANBARU |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 30 Agustus 2018



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



RIWAYAT PENULIS

Feronita Nuraini, Dilahirkan di Desa Mukti Sari (Seruling), Kec Tapung, Kab Kampar, Riau pada tanggal 21 Februari 1995. Anak ketiga dari 4 bersaudara ini adalah putri dari pasangan bapak Muhtar Mashudi dan ibu Nurhayati .Dan saat ini penulis tinggal di Desa Mukti Sari Jalan Nangka No.1 ,Jadi.Penulis menempuh pendidikan mulai dari SD Negeri 027

Mukti Sari dan tamat pada tahun 2007, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Mathlabul ulum (MU) di Desa trimanunggal, Kec. Tapung Kab.Kampar, Riau tamat pada tahun 2010, setelah itu penulis melanjutkan ke Sekolah menengah di Madrasah Aliyah (MA) Ihsanniat di Jombang, Jawa Timur . dengan memilih jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan tamat pada tahun 2013.

Pada tahun 2014 penulis diterima di Perguruan Tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) melalui jalur UM-PTAIN pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi dengan memilih konsentrasi Jurnalistik.

Pada tahun 2017 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Empang Pandan, Kec. Koto Gasib ,Kab.siak. Setelah melakukan kuliah Kerja Nyata penulis langsung melakukan Praktek Kerja Lapangan di Kota Padang ,di Media cetak Padang Ekpress ,Pada akhir tahun 2017 hingga awal tahun 2018 penulis melakukan penelitian terhadap salah satu media online kompas.com dengan judul skripsi “**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS KORUPSI SETYA NOVANTO DI MEDIA ONLINE KOMPAS.COM**”

g

Suska Riau

Staff Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

g

UIN SUSKA RIAU

Staff Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.